ABSTRAK

Perubahan yang terjadi dalam lingkungan bisnis telah mendorong perusahaan untuk mengevaluasi kembali cara mereka dalam mengelola usahanya, sehingga mereka dapat bersaing dan menghasilkan laba sebagai mana yang telah ditargetkan. Perusahaan dalam lingkungan bisnis yang baru, tidak hanya dapat mengandalkan satu ukuran kinerja tunggal saja, melainkan perusahaan perlu memonitor berbagai aspek pengukuran kinerja dalam rangka meraih keunggulan bersaing dimasa yang akan datang. Untuk itu, Robert S Kaplan dan David P Norton telah memperkenalkan *balanced scorecard* yang merupakan salah satu konsep alternative untuk memenuhi kebutuhan akan sistem pengukuran kinerja yang terpadu.

Dalam penelitian ini penulis menyusun skripsi "Analisis Penerapan *Balanced Scorecard* dan Pengaruhnya Terhadap Pengembangan Usaha." Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan *balanced scorecard* sebagi alat untuk mengukur kinerja perusahaan terhadap tujuan pengembangan usaha. Dalam meyusun skripsi ini, penulis menggunakan pendekatan analisis deskriptif dan verifikatif.

PT. Pos sebuah perusahaan jasa pengiriman yang beralokasi di Jl. Pahlawan No. 87 Bandung. Dari hasil pengujian diatas diketahui bahwa penerapan *balanced scorecard* dan pengaruhnya terhadap pengembangan usaha, adalah dengan kesimpulan dari hasil perhitungan koefisien korelasi regresi linier berganda, korelasi Berganda dan Koefisien Determinasi menyatakan bahwa pengaruh *balanced scorecard* terhadap besarnya Pengembangan Usaha pada PT Pos Indonesia bersifat Rendah yaitu sebesar 0,266 dan 7,19% Pengembangan Usaha dipengaruhi oleh *balanced scorecard*. Adanya *error* atau variabel lain yang mempengaruhi pengembangan usaha sebesar 92.81%. Artinya ada variabel lain yang mendukung selain prespektif *balanced scorecard* yang berpengaruh terhadap pengembangan usaha.

Kata Kunci: Balanced Scorecard, Pengembangan Usaha, PT Pos Indonesia.